

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Pembuatan SAP
Nama	: Azira Syiffa Ramadhani
Kelompok	: A1

No	Komponen	Pembahasan
1.	Identifikasi masalah	: Identifikasi masalah merupakan tindakan awal yang dilakukan dalam pembuatan SAP. Identifikasi masalah yakni pengumpulan data tentang berbagai hal yang diperlukan, baik untuk kepentingan perencanaan maupun data awal sebagai pembanding penilaian, mengenal program yang akan ditunjang dengan penyuluhan, mengenal masalah yang akan ditanggulangi oleh program tersebut, serta dasar pertimbangan apa yang dipergunakan untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan.
2.	Pengantar	: Pengantar berisikan topik yang akan dibahas dalam penyuluhan, subtopik yang akan dikaji lebih dalam, sasaran dari penyuluhan yang berhubungan erat dengan subtopik yang diambil, jam dilakukannya penyuluhan, hari dan tanggal pelaksanaan, perkiraan waktu yang akan digunakan dan dimana tempat penyuluhan dilaksanakan.
3.	Tujuan Instruksional Umum	: Tujuan instruksional merupakan tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh seseorang sesuai kompetensinya. SAP memiliki rumusan yang terdiri atas Tujuan Instruksional Umum (TIU) yang diambil dalam GBPP, materi pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, media pembelajaran dan penilaian hasil pelajar. Atas dasar SAP maka diharapkan akan mengelola proses pemberian materi secara efektif dan efisien. Perumusan tiu bersifat umum karena mencakup atau meliputi hal-hal yang lebih luas. Kata-kata yang sering digunakan dalam perumusan tujuan ini yaitu memahami, mengetahui, menguasai, menggunakan, mempertimbangkan, dan sebagainya
4.	Tujuan Instruksional Khusus	: Tujuan intruksional khusus ialah segala hal yang harus dimiliki dan dapat ditampilkan setelah pemberian materi. Dengan kata lain, tujuan intruksional khusus merupakan hasil yang diinginkan pemateri untuk dimiliki oleh audiens setelah proses penyuluhan berlangsung. Merupakan penjabaran dan spesifikasi dari tujuan intruksional umum. Beberapa petunjuk untuk merumuskan TIK yang baik antara lain: Tujuan harus berorientasi kepada audiens, Harus jelas (dapat menyampaikan informasi yang jelas tentang

No	Komponen	Pembahasan
		tingkah laku yang diharapkan), Harus menggunakan kata kerja yang menunjukkan tingkah laku operasional dan dapat diukur. Contoh: Menyebutkan, Menjelaskan, Menuliskan, Membedakan, Menghubungkan, Mendemonstrasikan, dan sebagainya.
5.	Materi	: Materi yang ditulis dalam SAP disesuaikan dengan materi bahan ajar yang dibutuhkan audiens untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dalam satu satuan waktu pertemuan yang ditentukan. Tahap penyampaian materi atau kegiatan belajar mengajar yang utama dalam suatu pengajaran. Di dalamnya tercakup bagian-bagian sebagai berikut. 1) Uraian (explanation), baik dalam bentuk verbal ataupun nonverbal seperti pada penggunaan grafik, gambar, model, benda sebenarnya (realita), dan demonstrasi gerak. 2) Contoh dan non-contoh yang praktis serta dapat diterima, konkret dari uraian konsep. 3) Latihan secara langsung merupakan praktik bagi masyarakat yang bagus untuk menerapkan konsep abstrak yang sedang dipelajari dalam bentuk kegiatan fisik. Sebagian besar (80-90%) dari waktu kegiatan penyuluhan digunakan dalam tahap penyajian ini.
6.	Metode	: Metode-metode yang dapat dipergunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan diantaranya : 1) Metode Ceramah : adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan. 2) Metode Diskusi Kelompok : adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5-20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk. 3) Metode Curah Pendapat : adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing-masing peserta, dan evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian. 4) Metode Panel : adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin. 5) Metode Bermain Peran : adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok. 6) Metode Demonstrasi : adalah suatu cara untuk menunjukkan

No	Komponen	Pembahasan
		<p>pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.</p> <p>7) Metode Simposium : adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2-5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.</p> <p>8) Metode Seminar : adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.</p>
7.	Media	<p>: Media merupakan alat penunjang tercapainya tujuan instruksional. Oleh karena itu pemilihan media harus relevan dengan tujuan instruksional, kondisi dan situasi yang ada. Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan antara lain adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media dapat mempermudah penyampaian informasi. - Media dapat menghindari kesalahan persepsi. - Media dapat memperjelas informasi. <p>Media dapat berupa gambar, sketsa, foto, poster, leaflet, folder, peta singkap, kartu kilat, diagram, grafik, bagan, peta, brosur, majalah, buku. Jenis media yang sering digunakan dalam pengajaran adalah buku atau bahan cetak, papan tulis, foto, boneka simulasi, transparansi, serta proyektor (overhead proyektor-OHP). Di samping itu, kadang-kadang digunakan pula slide presentasi dan proyektor LCD (LCD projector) serta kaset video dan pemutarnya (video set). Fungsi dari media tersebut adalah menyalurkan materi pengajaran kepada peserta penyuluhan atau audiens.</p>
8.	Kegiatan penyuluhan	<p>: Kegiatan penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga audiens sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.</p>
9.	Evaluasi	<p>: Evaluasi merupakan alat untuk mengukur apakah tujuan sudah tercapai atau belum.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tipe evaluasi; format, sumatif, placement dan diagnostik. 2) Jenis evaluasi dapat berupa; lisan, tulisan dan perbuatan. 3) Bentuk evaluasi; subyektif dan obyektif.